

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Juwita Manalu<sup>1</sup>, Rikananda Sibarani<sup>2</sup>, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan<sup>3</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
juwita@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ROA terhadap struktur modal. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dijalankan melalui teknik dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan, a) variabel *current ratio* memiliki nilai thitung < ttabel yaitu  $-0,988 < 1,66105$  dengan taraf signifikan  $0,326 > 0,05$ ; b) variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai thitung < ttabel yaitu  $-3,217 > 1,66105$  odengan taraf signifikan  $0,002 < 0,05$ ; c) variabel ROA memiliki nilai thitung < ttabel yaitu  $5,112 > 1,66105$  odengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Simpulan, secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan menunjukkan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ROA berpengaruh terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, ROA, Struktur Modal*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the variable current ratio, debt to equity ratio and ROA on capital structure. This research method is descriptive quantitative. Data collection techniques were carried out through documentation techniques and data analysis using multiple linear analysis using the F test and t test. The results showed, a) the current ratio variable has a value of tcount < ttable, namely  $-0.988 < 1.66105$  with a significant level of  $0.326 > 0.05$ ; b) the variable debt to equity ratio has a value of tcount < ttable, namely  $-3.217 > 1.66105$ o with a significant level of  $0.002 < 0.05$ ; c) the ROA variable has a tcount < ttable value of  $5.112 > 1.66105$ o with a significant level of  $0.000 < 0.05$ . In conclusion, partially the current ratio has no significant effect on capital structure, the debt to equity ratio has a significant negative effect on capital structure and ROA has a significant positive effect on capital structure. Simultaneously showing the current ratio, debt to equity ratio and ROA affect the capital structure.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, ROA, Capital Structure*

## PENDAHULUAN

Semakin cepat dan kompleks perkembangan perekonomian dalam pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Dana investasi tersebut bisa bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri. Arus ekonomi dunia yang cenderung melambat berakibat pada perekonomian negara berkembang. Perusahaan tentu membutuhkan dana untuk menjalankan keuangan perusahaan tersebut. Saham-saham yang diperjual belikan oleh perusahaan kepada calon investor yang kelak akan digunakan untuk mengekspansi usahanya, hal ini disebabkan konflik dagang antar negara.

Sebuah perusahaan didirikan untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Sehingga banyak perusahaan yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaannya hingga dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

**Tabel 1.**  
**Fenomena Penelitian**

Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Jumlah Hutang	Labas Bersih	Harga Saham
2016	BCIP	255.016.680.651	483.773.183.280	49.427.928.492	106
2017		272.114.193.316	483.271.261.150	53.529.632.889	125
2018		229.296.017.008	439.430.278.693	50.247.119.273	89
2019		391.674.006.298	433.530.491.804	23.201.520.208	64
2020		395.767.984.972	462.672.453.925	12.990.816.748	75
2016	APLN	8.173.958.870	15.741.190.673	939.737.108	206
2017		9.432.973.701	17.293.138.465	1.882.581.400	210
2018		8.275.422.732	17.454.997.921	205.780.396	152
2019		8.170.838.065	16.624.399.470	120.811.697	177
2020		11.676.576.495	19.036.134.922	180.144.688	188
2016	BSDE	16.563.751.088.957	14.074.217.874.315	2.037.537.680.130	1.725
2017		17.964.523.956.819	16.754.337.385.933	5.166.720.070.985	1.700
2018		20.948.678.473.652	21.814.594.254.302	1.701.817.694.927	1.210
2019		24.256.712.740.291	20.897.343.170.602	3.130.076.103.452	1.275
2020		28.364.288.311.886	26.391.824.110.926	486.257.814.158	1.225

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sektor property real estate merupakan salah satu sektor saham yang mengalami

kenaikan seperti terlihat pada perusahaan BCIP dimana aktiva lancar pada tahun 2018-2019 perusahaan ini mengalami kenaikan sebesar 70,8% namun tidak diikuti dengan harga saham yang mengalami penurunan 28% sehingga ditarik kesimpulan bahwa terjadi masalah. Untuk perusahaan APLN dimana laba bersih mengalami penurunan sebesar 4,75% pada tahun 2018- 2019 namun tidak diikuti dengan harga saham yang mengalami kenaikan sebesar 14,19% sehingga diindikasikan bahwa di perusahaan ini mengalami masalah. Di perusahaan BSDE hutang mengalami kenaikan sebesar pada tahun 2016- 2017 sebesar 1,53% dan harga saham mengalami penurunan 1,44% sebesar sehingga diindikasikan bahwa terjadi masalah.

Tingkat rasio utang yang besar tidak selalu menurunkan minat para investor untuk menanamkan sahamnya. Karena keputusan investor dapat ditinjau dari dua bentuk utang, baik itu dana yang dipinjam untuk menggerakkan kinerja perusahaan atau dana yang dipinjam untuk menutupi kerugian perusahaan. Sehingga, seorang investor harus mampu menganalisis terlebih dahulu saham suatu perusahaan.

Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor tidak tertarik pada saham yang menanggung terlalu banyak beban hutang. *Total asset turnover* sangat banyak digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut.

Berdasarkan beberapa batasan yang telah ada sebelumnya, maka dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

Menuru Jumingan (2014), *current ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditor, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Menurut Gumanti (2011), tingginya nilai *current ratio* menggambarkan likuiditas perusahaan yang tinggi, dengan likuiditas yang tinggi tentunya akan menggambarkan bahwa

perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut tentu akan menarik investor untuk berinvestasi.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Menurut Sartono (2010), semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Menurut Sumarsan (2008), semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan sebaliknya.

### **Pengaruh ROA terhadap Harga Saham**

Menurut Gumanti (2011), semakin tinggi pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh laba. Semakin tinggi ROA semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan.

Menurut Kasmir (2012), semakin baiknya suatu perusahaan dalam mengelola aktivasnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh nilai ROA yang semakin besar. Naiknya peningkatan ROA profitabilitas dari perusahaan akan berpengaruh terhadap *return* saham yang didapat oleh pihak penanam modal akan mengalami peningkatan pula.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu 65 perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penetapan sampel oleh penelitian ini dilaksanakan melalui cara *purposive sampling*. Kriteria yang ditentukan pada penelitian ini yaitu, a) perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang sudah terdaftar di BEI Tahun 2016-2020; b) perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang telah menerbitkan laporan keuangannya Tahun 2016-2020; c)

perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang memperoleh laba Tahun 2016-2018.

Tabel 2 menunjukkan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 2.**  
**Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> tahun 2016-2020.	65
2.	Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidaklah menerbitkan laporan keuangannya Tahun 2016-2020.	(30)
3.	Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> tahun mengalami kerugian Tahun 2016-2020.	(16)
Jumlah Sampel Perusahaan		17
Total Sampel (5 x17)		85

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

Sampel yang dipergunakan di penelitian ini ialah sejumlah 17 sampel dalam waktu lima tahun dan total sampel pengamatan sejumlah 85 sampel perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis yakni uji F, uji T, dan koefisien determinasi ( $R_2$ ).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini diketahui hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Currentratio	85	,39383	15,16460	2,5646043	2,27287751
DER	85	,08566	9,94337	1,1083032	1,35724877
ROA	85	,00410	,18736	,0534855	,04484817
HargaSaham	85	64	36500	2655,99	6300,325
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

*Current ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 0,39383 didapat oleh PT BSDE, Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 15,16460 didapat pada PT DUTI, Tbk Tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 2,564043 dan nilai standart deviasi sebesar 2,27287751. *Debt to equity ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 0,08566 terdapat pada PT RDTX, Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 9,94337 terdapat pada PT POLI, Tbk tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 0,534855 dan nilai standart deviasi sebesar 1,35724877.

ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,00410 pada PT APLN, Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0,18736 terdapat pada PT CITY, Tbk tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 0,534855 dan nilai standart deviasi sebesar 0,4484817. Harga saham mempunyai nilai minimum sebesar 64 pada PT BCIP, Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 36.500 terdapat pada PT MKPI, Tbk tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 2655,99 dan nilai standart deviasi sebesar 6300,325.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24029074
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,069

Kolmogorov-Smirnov Z	,817
Asymp. Sig. (2-tailed)	,517
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,517 > 0,05$  dengan demikian bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan syarat asumsi kedua setelah normalitas. Untuk melihat apakah odiantara variabel independen tidak memiliki korelasi maka bisa diketahui VIF serta nilai *tolerancenya*.

**Tabel 5.**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Ln_Currentratio	,737	1,358
1	Ln_DER	,701	1,427
	Ln_ROA	,935	1,070

c. Dependent Variable: Ln\_Hargasaham  
Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Nilai VIF variabel bebas current ratio sebesar 1,358 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,737 lebih besar darif 0,1, DER memiliki niai VIF sebesar 1,427 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,701 lebih besar dari 0,1, ROA memiliki nilai VIF sebesar 1,070 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,935 lebih besar darif 0,1, umur perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 0,1028 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,973 lebih besar dari 0,1 Sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2,197

b. Dependent Variable: Ln\_Hargasaham

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa DW yang diperoleh adalah 2,197 nilai dl dan du yang diperoleh dengan  $K=4$  dan  $n= 85$  jadi, nilai odl = 1,5752 dan du = 1,7210. Nilai DW yang diperoleh lebih besar dan nilai dl lebih kecil dari du dan lebih kecil dari nilai  $(4-du = 4-1,7210)= 2,279$  yaitu  $1,5752 < 2,197 < 2,279$  yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini dipakai uji heteroskedastisitas dengan metode statistik sertagrafik, dimana cara statistik yang dipilih menggunakan uji glejser.

**Tabel 7.**  
**Uji Glejer**

Coefficients <sup>a</sup>	
Model	Sig.
(Constant)	,000
1 Ln_Currentratio	,569
Ln_DER	,152
Ln_ROA	,889

d. Dependent Variable: Abresid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Uji glejser diatas menyatakan bahwa nilai variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ROA memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  yang artinya bahwa dalam uji ini menyatakan data telah berdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 8 sebagai berikut:



**Tabel 8.**  
**Persamaan Analisis regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	8,994	,548
1	Ln_Currentratio	-,247	,250
	Ln_DER	-,542	,169
	Ln_ROA	,764	,149

a. Dependent Variable: Ln\_Hargasaham

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan Tabel 3.6 adalah:

$$Y\_Ln \text{ Harga Saham} = 8,994 - 0,247 \text{ CR} - 0,542 \text{ DER} + 0,764 \text{ ROA}$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda adalah, a) nilai konstanta regresi sebesar 8,994 apabila CR, DER, dan ROA dianggap nol, maka (Y) Harga saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebesar 2,057; b) nilai satuan regresi *current ratio* sebesar -0,247 menyatakan bahwa setiap penurunan ukuran *current ratio* 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,247 satuan; c) nilai satuan regresi *debt to equity ratio* sebesar -0,542 menyatakan bahwa setiap penurunan ukuran *debt to equity ratio* 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,247 satuan; d) nilai satuan regresi ROA sebesar 0,764 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran ROA 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0,764 satuan.

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,611 <sup>a</sup>	,373	,350

e. Predictors: (Constant), Ln\_ROA, Ln\_Currentratio, Ln\_DER

f. Dependent Variable: Ln\_Hargasaham

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Nilai *adjusted r square* ini adalah sebesar 0,350 atau sebesar 35% yang artinya bahwa current ratio, DER dan ROA hanya menjelaskan variasi variabel harga saham sebesar 35% dan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini seperti NPM dan ukuran perusahaan.

## Uji F

Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10.**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	77,026	3	25,675	16,094	,000 <sup>b</sup>
	Residual	129,219	81	1,595		
	Total	206,245	84			

g. Dependent Variable: Ln\_Hargasaham

h. Predictors: (Constant), Ln\_ROA, Ln\_Currentratio, Ln\_DER

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dalam uji ini hasil dari Fhitung adalah sebesar 16,094 dan Ftabel adalah sebesar 2,72 yang artinya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $16,094 > 2,72$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa current ratio, DER dan ROA berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## Uji T

Hasil uji T ditunjukkan pada Tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11.**  
**Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	16,406	,000
	Ln_Currentratio	-,988	,326

Ln_DER	-3,217	,002
Ln_ROA	5,112	,000

i. Dependent Variable: Ln\_Hargasaham

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Dari hasil uji t tabel di atas menyatakan bahwa, a) variabel *current ratio* memiliki nilai thitung sebesar -0,988 dan ttabel sebesar 1,66365 yang berarti bahwa  $thitung < ttabel$  yaitu  $-0,988 < 1,66105$  dengan taraf signifikan  $0,326 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $oH_a$  ditolak artinya adalah *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; b) variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai thitung sebesar -3,217 dan ttabel sebesar 1,66365 yang berarti bahwa  $thitung < ttabel$  yaitu  $-3,217 > 1,66105$  odengan taraf signifikan  $0,002 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $oH_a$  diterima artinya adalah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; c) variabel ROA memiliki nilai thitung sebesar 5,112 dan ttabel sebesar 1,66365 yang berarti bahwa  $thitung < ttabel$  yaitu  $5,112 > 1,66105$  odengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $oH_a$  diterima artinya adalah ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyahtul & Soedjatmiko (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga.

Menurut Kasmir (2016), semakin tinggi *current ratio* perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga performance kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi performance harga saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2020) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

Menurut Sartono (2010), semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

### **Pengaruh ROA terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera et al., (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2016), semakin baiknya suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh nilai ROA yang semakin besar. Naiknya peningkatan ROA profitabilitas dari perusahaan akan berpengaruh terhadap *return* saham yang didapat oleh pihak penanam modal akan mengalami peningkatan pula.

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah, a) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020; b) *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020; c) ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020; d) *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama pada perusahaan Manufaktur Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016- 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jumingan, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, (12<sup>th</sup> ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir, K. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Khairiyah, A., & Soedjatmiko, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset dan Inflasi terhadap Harga Saham. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 221-240. <https://stienasypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/253>
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (4<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta Barat: Indeks
- Vera, C. O. M., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1813-1822. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16399>
- Wibowo, D. A., Miradji, M. A., & Widodo, U. P. W. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Journal of Sustainability Business Research*, 1(1), 462-468. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/download/3045/2478>